

ABSTRAK

Asep Kurnia Durahaman, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung)

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan asli Indonesia, karena menampilkan watak yang khas dan eksotik, memiliki keunggulan, baik dalam tradisi keilmuannya yang dinilai sebagai salahsatu tradisi yang agung, maupun sebagai transmisi dan internalisasi moralitas. Dan pondok pesantren pun salah satu lembaga pendidikan yang dapat memainkan peran pemberdayaan dan transformasi sosial secara efektif.

Tujuan Pokok Penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana proses manajemen hubungan masyarakat yang diterapkan di pondok pesantren Al-Basyariyah, mulai dari proses aktivitas Manajemen Hubungan Masyarakat di Pondok Pesantren dimulai dari (1) Perencanaan, (2) Implementasi, (3) Evaluasi, (4) Faktor pendukung dan Penghambat, serta (5) Hasil Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al-Basyariyah.

Penelitian ini berangkat dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan keagamaan pasal 30, serta pemikiran Azyumardi Azra yang menyatakan bahwasanya reputasi pesantren tampaknya dipertanyakan oleh sebagian masyarakat Islam Indonesia. Karena mayoritas pondok pesantren masa kini seolah berada di menara gading, elitis, jauh dari realitas sosial. Problem sosialisasi dan aktualisasi ini ditambah lagi dengan problem keilmuan, yaitu terjadi kesenjangan, alienasi serta diferensiasi antara dunia pesantren dengan dunia masyarakat

Metode Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitiannya dilakukan pada objek alamiah yang objeknya berkembang apa adanya, serta berlandaskan pada paradigma interpretatif dan konstruktif, yang memandang realitas sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna didalam prosesnya.

Dari Hasil Penelitian dan data yang didapatkan dari proses manajemen hubungan masyarakat di pondok pesantren Al-Basyariyah dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan yang telah diraih setelah proses manajemen hubungan masyarakat yaitu berkembangnya aspek-aspek pengembangan kelembagaan seperti (1) Aspek Tenaga Pendidik dan Kependidikan, (2) Aspek Peserta Didik, (3) Pembiayaan, (4) Sarana dan Prasarana, Serta (5) Aspek Hubungan Masyarakat. Dan meningkatnya hasil penerimaan alumni pondok pesantren di berbagai perguruan tinggi. Serta penerimaan alumni pondok pesantren Al-Basyariyah di masyarakat dapat dikatakan baik dan terbuka dengan bukti banyaknya alumni pondok pesantren Al-Basyariyah yang menjadi kader mubaligh dan ulama. Sudah seyogianya pondok pesantren untuk tetap konsisten melakukan inovasi dan pengembangan dalam pengelolaan kelembagaan serta memenuhi hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakatnya dengan berprinsip pada melestarikan nilai-nilai lama yang baik, dan menggali potensi yang lebih baik lagi.

ABSTRACT

Asep Kurnia Durahaman, Public Relations Management in the Development of Islamic Boarding Schools (Research at Al-Basyariyah Islamic Boarding School in Bandung District)

Islamic Boarding School is an original Indonesian educational institution, because it displays a distinctive and exotic character, has advantages, both in its scientific tradition which is considered as one of the great traditions, as well as the transmission and internalization of morality. And Islamic boarding schools are also one of the educational institutions that can play an effective role in empowering and transforming social.

The main objective of this research is to be able to find out how the process of public relations management is implemented in Al-Basyariyah Islamic boarding school, starting from the process of Public Relations Management activities at Islamic Boarding School starting from (1) Planning, (2) Implementation, (3) Evaluation, (4) Supporting and inhibiting factors, and (5) Results of Public Relations Management in the Development of Al-Basyariyah Islamic Boarding School.

This research departs from Azyumardi Azra's opinion which states that the reputation of pesantren seems to be questioned by some Indonesian Islamic communities. Because the majority of Islamic boarding schools today seem to be in ivory, elitist towers, far from social reality. This socialization and actualization problem is compounded by scientific problems, namely gaps, alienation and differentiation between the pesantren world and the world of society

This research method is using a qualitative approach with descriptive methods. His research is conducted on natural objects whose objects develop as they are, and are based on interpretive and constructive paradigms, which see reality as something that is whole, complex, dynamic and full of meaning in the process.

From the research results and data obtained from the public relations management process at Al-Basyariyah Islamic boarding school, it can be concluded that the success that has been achieved after the process of public relations management is the development of institutions including increasing the quantity and quality of students as well as harmonious relations between institutions and the public along with the development of facilities and infrastructure that support the quality of students, and increasing the results of the reception of alumni boarding schools in various universities both national and international. And the acceptance of Al-Basyariyah pesantren alumni in the community can be said to be good and open with evidence of the many Al-Basyariyah pesantren alumni who become cadres of preachers and scholars.

Keywords: Management, Public Relations, Islamic Boarding Schools